



SUKU DINAS
PARISWATA DAN
KEBUDAYAAN
KEPULAUAN
SERIBU

Enjoy Jakarta

pesona
indonesia

BUKU PANDUAN DASAR PESERTA PEMILIHAN PUTRA PUTRI BAHARI JAKARTA KEPULAUAN SERIBU 2015



PEMILIHAN PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU 2015

**Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu**

Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.





**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

Daftar Pustaka - Contents List

Kata Pengantar	3
PEMILIHAN PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU PERSYARATAN	7
LAMPIRAN	7
PEMERINTAHAN DKI JAKARTA	8
SEJARAH SINGKAT DINAS PARIWISATA & KEBUDAYAAN JAKARTA	11
PEMERINTAHAN KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU	13
SEJARAH KEPULAUAN SERIBU	16
A. Aspek Geografis	16
B. Aspek Fisik	17
C. Aspek Ekonomi	18
D. Aspek Sosial Budaya	19
E. Penduduk	19
F. Pendidikan	20
G. Perdagangan	20
G. Kawasan Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu	20
H Transportasi	21
1. Wisatawan	21
2. Masyarakat umum	22
I. Bandar udara Kepulauan Seribu (pulau Panjang)	22
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Administrasi Kepulauan seribu	23
PARIWISATA DAN KEBAHARIAN (Q&A)	26
A. PULAU AYER	31
B. PULAU BIDADARI	31
C. PULAU BIRA BESAR (<i>BIRA ISLAND</i>)	32
D. PULAU EDAM	32
E. PULAU KAHYANGAN	32
F. PULAU KELOR	33
G. PULAU KOTOK	33
H. PULAU LAKI	33
I. PULAU MATAHARI	33
J. PULAU ONRUST	34

Diselenggarakan oleh:



BUKU PEDOMAN PEMILIHAN PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU

Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

K. PULAU PUTERI	34
L. PULAU PABELOKAN	35
M. PULAU PAMAGARAN.....	35
N. PULAU PANTARA BARAT DAN PANTARA TIMUR.....	36
O. PULAU PAPA THEO	36
P. PULAU PELANGI	36
Q. PULAU RAMBUT	37
R. PULAU SABIRA.....	37
S. PULAU SAKTU DAN PULAU PENIKE.....	37
T. PULAU SEPA	38
Pulau-pulau tujuan para penyelam	38
Flora & Fauna	39
Flora	39
Fauna.....	39
Dasar Hukum Sektor Pariwisata dan Kebaharian	41

Salam Bahari,

Ikatan Putra-Putri Bahari Kepulauan Seribu

= Instagram @Putraputribahari

= Twittter @Putra_iBAHARI

= Path : Putra Putri Bahari

= Facebook : PUTRA PUTRI BAHARI

= Line ID : bit.ly/ppbseribu or @BQF4256Z

Email: putraputribahariseribu@gmail.com



Putra Putri Bahari

@bqf4256z



LINE BIT.LY/PPBSERIBU

f PUTRA PUTRI BAHARI

@PUTRA_IBAHARI

PEARLS OF JAKARTA-THINK BLUE

PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU



Diselenggarakan oleh:



BUKU PEDOMAN PEMILIHAN PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU

Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

Kata Pengantar

Buku pedoman ini merupakan kumpulan referensi yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan pada calon potensial dalam ajang pemilihan Putra Putri Bahari Jakarta Kepulauan Seribu yang setiap tahun diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta melalui program kerja Suk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Pada Buku panduan ini kami memuat materi materi yang menjelaskan tentang sekilas sejarah, pemerintahan, geografis, pengetahuan tentang Pariwisata, Sadar Wisata dan Sapta Pesona, *Theme song* Baharian, wisata bahari, maritim serta hal lain yang berkaitan erat sebagai objek daya tarik wisata. Adapun Tujuan Pemilihan Putra Putri Bahari Jakarta Kepulauan Seribu ini antara lain:

1. Menstimulus pergerakan masyarakat pada pengembangan wisata bahari kelas dunia secara massif di kalangan generasi muda.
2. Memberikan peluang kepada Generasi Muda untuk menjadi Duta atau agent of change di tengah masyarakat global serta turut aktif mempromosikan wisata bahari Indonesia khususnya di Kepulauan Seribu.

Demikian Buku Pedoman yang dapat kami susun agar dapat dimanfaatkan serta memperluas wawasan dan pengetahuan anda. Semoga anda terpilih menjadi duta generasi baru kepulauan Seribu dan berprestasi di tingkat nasional maupun global.

Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu

ttd

10/25/2015

Diselenggarakan oleh:



BUKU PEDOMAN PEMILIHAN PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU

Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

THEME SONG

“PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU”

Mari Bersama,,, Mari kita wujudkan impian,,,

Impian yang menjadi harapan,,,

Harapan untuk di masa depan,,,

Mari bersatu, bersatu demi mencapai cita,,,

Agar kelak dapat bersahaja,,,

Dan kita semua akan Berjaya,,,

Kami Putra,,, Putri Bahari

Kan bersama mewujudkan impian

Kami Putra,,, Putri Bahari,,,

Kan berjuang mewujudkan harapan

Berkarya demi masa depan

Langkah tegap kebaharian jadilah PUTRA PUTRI BAHARI,,,

Mari bersatu, bersatu demi mencapai cita,,,

Agar kelak dapat bersahaja,,,

Dan kita semua akan Berjaya,,,

Kami Putra,,, Putri Bahari,,,

Kan bersama mewujudkan impian

Kami Putra,,, Putri Bahari,,,

Kan berjuang mewujudkan harapan,,,

Berkarya demi masa depan,,,

Langkah tegap kebaharian,,,

Jadilah,,, Jadilah,,, Jadilah,,,

PUTRA PUTRI BAHARI,,,

Download Theme song Baharian :
[Bit.ly/themesongbaharian](https://bit.ly/themesongbaharian)



SEJARAH PEMILIHAN PUTRA PUTRI BAHARI

Pemilihan Putra Putri Bahari Kepulauan Seribu bermula pada tahun 2003 yakni berselang dua tahun di mekarkannya Kotamadya Jakarta Utara menjadi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu pada tanggal 9 November 2001. Pemilihan Ini di prakarsai sebagai “Duta Wisata” untuk mempromosikan potensi Bahari Kepulauan Seribu menuju destinasi dunia sekaligus tugas pendampingan atau protokoler bersama pejabat tinggi pemerintahan. Pemilihan Putra Putri Bahari Kepulauan Seribu dibawah langsung oleh Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Putra Putri Bahari Kepulauan Seribu memiliki baju kebesaran yang merupakan gabungan budaya Betawi, Banten, Bugis, Madura dan Jawa serta refleksi budaya masyarakat sekitar (masyarakat pulo) dan yang dapat di saksikan hingga saat ini. Pemilihan Putra Putri Bahari Kepulauan Seribu melahirkan sosok pemenang pertama pada tahun 2003 yakni Putra dan Putri. Berikut merupakan para alumni pemenang Putra Putri Bahari Kepulauan Seribu dari masa ke masa:

- 2003: Mikhael Cobis & Siti Rahmatika
- 2004: Rizkan Irfandy & Hayu Sayektiningati
- 2005: Marthino Lio & Ajeng Dhanti Mahardika
- 2006: Randy Tanaya & Jamila Catheleya
- 2007: Adrio Fanetta & Melissa Susanto
- 2008 : M. Munarko & Reinita Arlin
- 2009: Reinhard Reydolf & Twinda Rarasati
- 2010: Ahmad Audrenazta & Nurul Huda
- 2011: Lucky Abdi Prasetya & Sarah Farahyati
- 2013: Gigih Sergius Agasta & Lulu Chairiza
- 2014 : Muhammad Fauzi & Belinda Pritasari
- 2015 : Are you the next?

Diselenggarakan oleh:



BUKU PEDOMAN PEMILIHAN PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU

Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.



LINE BIT.LY/

PUTRA PUTRI BAHARI

PUTRA_IBAHARI

PEARLS OF JAKARTA-THINK BLUE
Baju Dinas Baharian
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU



Diselenggarakan oleh:



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

PEMILIHAN PUTRA PUTRI BAHARI JAKARTA - KEPULAUAN SERIBU 2015

PERSYARATAN

1. Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 17 tahun s.d 23 tahun per 31 Desember 2015 (belum pernah menikah dan tidak harus memiliki KTP atau domisili DKI Jakarta);
2. Pendidikan minimal sedang menempuh studi di jenjang sekolah menengah atas maupun sedang bekerja dan di izinkan oleh orang tua/ wali;
3. Berpenampilan menarik dengan tinggi badan untuk calon **PUTRA** minimal 165 cm dan untuk calon **PUTRI** minimal 155 cm dan berat badan proporsional, berkepribadian baik, berbakat, kreatif, serta komunikatif (Tidak bertato, narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya);
4. Memiliki berwawasa dibidang Potensi Maritim dan Pariwisata Bahari Jakarta Kepulauan Seribu secara khusus maupun global, serta aspek Pemerintahan DKI Jakarta (bit.ly/unduhbukupanduan);
5. Mahir berbahasa Indonesia lisan dan tulis serta berbahasa asing internasional, sekurang-kurangnya Bahasa Inggris pasif maupun aktif merupakan nilai tambah;
6. Sanggup mengikuti seluruh rangkaian program kegiatan minimal satu tahun dan menaati segala ketentuan umum sesuai dengan pedoman umum serta panduan pelaksanaan; dan
7. Peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.

LAMPIRAN

1. Formulir Pendaftaran diisi lengkap dan jelas;
2. Foto mengenakan pakaian formal atau kerja rapi (*Office Attire*) sebanyak 6 lembar foto berwarna terbaru dengan ketentuan:
 - a. 4 lembar pasfoto (ukuran 4x6), 1 lembar ditempel pada formulir.
 - b. 1 lembar foto seluruh badan (ukuran 4R), ditempel pada formulir.
 - c. 1 lembar foto *Close-Up* (ukuran 4R), ditempel pada formulir.
3. Salinan Kartu Identitas (Kartu Mahasiswa/ Kartu Pelajar) yang masih berlaku 1 (satu) lembar;
4. Salinan Ijazah atau transkrip nilai terakhir sebanyak 1 (satu) lembar;
5. Salinan sertifikat pendukung lainnya yang dimiliki sebanyak 1 (satu) lembar (apabila ada);
6. Daftar Riwayat Hidup atau *Curriculum Vitae* (CV); dan
7. Seluruh berkas (kecuali lembar panduan pelaksanaan pendaftaran) harap di klip lalu dimasukkan ke dalam map berwarna **BIRU** untuk **PUTRA** dan berwarna **MERAH** untuk **PUTRI**.

**Kepada Seluruh Peserta Pemilihan Putra-Putri Bahari Jakarta Kepulauan Seribu 2015di
mohon memberikan masukan, saran atau kritik membangun melalui link url di bawah ini
setelah proses audisi (mulai 26 Oktober 2015) Hal ini bertujuan untuk Pemilihan
Kedepannya yang lebih baik. Terima kasih dan Salam bahari!!!**

BIT.LY/SUARABAHARIAN

Diselenggarakan oleh:



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

PEMERINTAHAN DKI JAKARTA

Menyandang predikat sebagai kota termodern di kepulauan Indonesia, Jakarta juga merupakan Ibukota Negara Republik Indonesia.

Dengan luas 661 km persegi, Jakarta termasuk salah satu kota terbesar di dunia. Sebagai ibukota Republik Indonesia, Jakarta merupakan propinsi mandiri yang terdiri dari 5 kotamadya yaitu : Jakarta pusat, utara, barat, timur dan selatan serta wilayah kepulauan Seribu. Sebagai Kota Pusat Pemerintahan, Jakarta juga merupakan tempat bertugasnya para Dewan Perwakilan Rakyat sekaligus sentra aktivitas Perbankan dan Keuangan, pusat Bisnis dan Perdagangan, serta menjadi kota penghubung jalur transportasi udara baik dalam rute domestik maupun mancanegara di Indonesia. Sejak dulu, Jakarta sudah terkenal sebagai salah satu kota pusat perdagangan di kawasan Asia. Ketika didirikan pada abad ke-16, Jakarta menjadi pusat administrasi dan pemerintahan di era kolonial Hindia Belanda. Meski demikian, Jakarta tetap menjadi tempat dikumandangkannya deklarasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, setelah penindasan selama 3 abad oleh bangsa kolonial.

Kini kota Jakarta menjelma menjadi Provinsi DKI Jakarta yang terbagi atas 5 wilayah Kota administrasi dan 1 Kabupaten administratif, yaitu Kota administrasi Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan, serta Kabupaten administratif Kepulauan Seribu yang terletak di sebelah utara pelabuhan Jakarta. Kota Jakarta juga dilintasi oleh 13 buah sungai, dengan Sungai Ciliwung sebagai yang terbesar.

Dengan populasi 9 juta penduduk, Jakarta terus berkembang sebagai kota yang menghubungkan sejumlah kabupaten dan kota-kota di sekitarnya, membentuk kawasan Penyangga Jakarta, yang dikenal dengan nama Jabodetabek atau kependekan dari Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi. Kini Jakarta juga menyandang sebutan kota kosmopolitan dan multikultural, tempat bermukim serta bertemunya ratusan suku bangsa di Indonesia.

Bagi Pebisnis serta perwakilan dari Pemerintahan mancanegara, Jakarta merupakan

Diselenggarakan oleh:



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

kota tempat diadakannya berbagai pertemuan serta pameran di sejumlah Gedung Serbaguna yang ditunjang oleh fasilitas modern, layaknya hotel berbintang dengan ballroom yang luas serta layanan akomodasi berkualitas prima.

Bagi para pengunjung lainnya, Jakarta menawarkan lokasi Belanja, Hiburan, serta aktivitas rekreasi yang terbaik. Pengunjung dari berbagai pelosok Indonesia serta penjuru dunia datang berbondong-bondong ke Jakarta untuk menghadiri berbagai Konser berskala nasional dan internasional yang menampilkan para bintang kelas dunia. Jakarta juga merupakan tempat dimana bisa menemukan arena Rekreasi yang menyenangkan bagi seluruh anggota keluarga, mulai dari Taman Impian Jaya Ancol yang menawarkan banyak aktivitas seru, Taman Mini Indonesia Indah yang menampilkan keragaman budaya Indonesia, serta Kebun Binatang Ragunan dengan kekayaan satwa di dalamnya. Selain itu, tersedia pula kesempatan bagi Anda untuk menikmati olahraga Golf, Diving, serta beraneka olahraga Pantai kelas dunia. Di sini juga bisa menemukan banyak pilihan lokasi belanja di lebih dari seratus pusat perbelanjaan modern yang nyaman dengan pendingin ruangan, termasuk pusat grosir tekstil terbesar se-Asia Tenggara di Tanah Abang serta penjaja barang antik di sepanjang Jalan Surabaya.

Untuk para pecinta makanan, Jakarta menawarkan beraneka pilihan hidangan dari seluruh penjuru kepulauan Indonesia—mulai dari nasi goreng, sate, rendang, dan sebagainya; termasuk juga hidangan dari mancanegara—mulai dari masakan ala Cina, Korea, Jepang, Turki, Eropa; atau sekadar camilan ringan semacam hamburger dan mie. Di penghujung hari, Anda bisa menikmati kehidupan malam di sejumlah tempat nongkrong yang menarik di Jakarta.

Bagi Anda yang ingin menelusuri lika-liku sejarah, jangan sampai melewati Museum Nasional, Monumen Nasional, Museum Tekstil, dan kawasan Kota Tua Jakarta atau kawasan Batavia Lama yang pada abad ke-17 dulu merupakan pusat administrasi dan aktivitas bisnis Perusahaan Dagang Hindia Timur milik Belanda, VOC. Kini, mengitari sebuah ruang terbuka lebar di sana terdapat sejumlah museum, antara lain Museum Wayang dan Museum Bank Mandiri, dimana Anda bisa menyaksikan perjalanan sejarah dunia

Diselenggarakan oleh:



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

perbankan dari waktu ke waktu. Di balik citra kota Jakarta yang modern, kebudayaan asli Jakarta yang dikenal sebagai kebudayaan Betawi, tak pernah terlupakan. Pembawaan khas warga Betawi yang terbuka, periang, serta demokratis, turut mempengaruhi pula karakter serta kehidupan sehari-hari para pendatang di ibukota. Ondel-ondel, boneka raksasa yang merupakan ikon Jakarta, juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kota ini. Kalau mau mengintip kehidupan warga Betawi dari dekat, luangkanlah waktu untuk singgah di kampung Betawi asli, Setu Babakan.

Sumber: www.jakarta-tourism.go.id

Nama-nama Gubernur DKI Jakarta:

➤ **Letnan Jenderal TNI (Purn.) Dr.(H.C.) H. Sutiyoso**

Masa jabatan: 6 Oktober 1997 – 7 Oktober 2007

➤ **Dr.Ing. H. Fauzi Bowo**

Masa jabatan: 7 Oktober 2007 – 7 Oktober 2012

➤ Gubernur DKI Jakarta Pelaksana Tugas

Drs. H. Fadjar Panjaitan

Masa jabatan: 8 Oktober 2012 – 15 Oktober 2012

➤ Gubernur DKI Jakarta ke-16

Ir. H. Joko Widodo

Masa jabatan: 15 Oktober 2012 – 16 Oktober 2014

➤ Gubernur DKI Jakarta ke-17

Ir. Basuki Tjahaja Purnama , M.M

Masa jabatan: 16 Oktober 2014 – 19 November 2014 – Sekarang.

Sumber: Dokumentasi Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kepulauan Seribu



SEJARAH SINGKAT DINAS PARIWISATA & KEBUDAYAAN JAKARTA

Sejarah berdirinya Dinas Pariwisata & Kebudayaan (Disparbud) Jakarta. Disparbud Jakarta selalu ada dalam setiap tahapan pembangunan pariwisata di Jakarta.

Sebelum Disparbud Jakarta terbentuk, pemerintah terlebih dahulu mendirikan Badan Pengembangan Pariwisata DKI Jakarta (BAPPARDA JAYA) pada 7 Februari 1967 sebagai bentuk realisasi Instruksi Presidium Kabinet Ampera No. 103/4TAP/2/66. Bapparda Jaya merupakan cikal bakal berdirinya Disparbud Jakarta. Karenanya, meski secara administratif Disparbud Jakarta baru berdiri pada tanggal 2 September 1970, namun tanggal 7 Februari lah yang ditetapkan sebagai hari jadi Disparbud Jakarta.

Sebagai daerah yang tak memiliki kandungan minyak, Jakarta telah secara pesat mengembangkan segenap potensi pariwisata yang dimilikinya ke seluruh dunia. Sektor pariwisata ini telah berhasil menjadi sumber utama pendapatan devisa di Jakarta sekaligus menginspirasi kota-kota lain di Indonesia untuk membenahi potensi pariwisata yang dimilikinya. Pemerintah kemudian membentuk suatu organisasi yang secara khusus menangani perihal pariwisata di Jakarta. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No.3 tahun 2001, Disparbud Jakarta didirikan, dimana Struktur Organisasi dan Prosedur Kerja didasari oleh Peraturan Gubernur Jakarta No.107 tahun 2001.

Seiring adanya perubahan dalam hal birokrasi baik di tingkat pusat maupun daerah, struktur organisasi Pemerintah Jakarta juga turut mengalami perubahan. Berdasarkan Perda No.10 tahun 2008 tentang Organisasi Daerah, Dinas Pariwisata yang berafiliasi pada Dinas Museum & Kebudayaan pada akhirnya digabung menjadi Dinas Pariwisata & Kebudayaan. Di sisi lain, Struktur Organisasi serta Prosedur Kerja masih diatur oleh Peraturan Gubernur No.107 tahun 2009.

Diselenggarakan oleh:



BUKU PEDOMAN PEMILIHAN PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU

Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

VISI

“Jakarta sebagai Tujuan Wisata dan Budaya dengan Standar Internasional”

Visi ini dilandasi oleh keinginan kuat pemerintah Jakarta, terutama Disparbud Jakarta, untuk menyejajarkan Jakarta dengan kota-kota besar di dunia sebagai destinasi wisata dan budaya yang termasyhur.

MISI

Jika visi merupakan tujuan akhir, maka misi adalah serangkaian langkah yang perlu diambil untuk meraih tujuan tersebut. Pembentukan Disparbud Jakarta juga merupakan salah satu langkah untuk meraihnya. Berikut ini adalah misi yang diemban oleh Disparbud Jakarta:

Membangun sumber-sumber serta produk-produk pariwisata dan kebudayaan. Mendorong pemberdayaan masyarakat, komunitas, serta organisasi-organisasi yang bergerak di bidang pariwisata dan kebudayaan. Membangun infrastruktur pariwisata dan kebudayaan.

TUJUAN

Meningkatkan promosi dan publikasi di bidang pariwisata dan kebudayaan.
Mengaktualisasikan pelaksanaan peran pemerintah di bidang pariwisata dan kebudayaan secara terukur, efektif, dan efisien.

Sumber: www.jakarta-tourism.go.id



PEMERINTAHAN KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU

Jakarta sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia, mempunyai peranan yang penting dalam mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Negara Republik Indonesia. Untuk itu dalam membangun masyarakat Jakarta yang sejahtera dan mewujudkan citra Bangsa Indonesia, Jakarta dalam penyelenggaraan pemerintahannya diberikan kedudukan sebagai Daerah Khusus Ibukota Negara Republik Indonesia Jakarta.

Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dibagi dalam Kotamadya dan Kabupaten Administrasi. Otonomi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta diletakkan pada lingkup Provinsi dan dilaksanakan berdasarkan asas Desentralisasi, Dekonsentrasi, dan Tugas Pembantuan. Kotamadya dan Kabupaten Administrasi merupakan wilayah administrasi dan bukan Daerah Otonomi. Sejak diundangkannya Undang-undang Nomor 34 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Negara Republik Indonesia Jakarta, Kabupaten Administrasi yang merupakan bagian dari Administrasi Pemerintah di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta belum terbentuk.

Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu sebagai wilayah termuda di Propinsi DKI Jakarta memiliki wilayah yang khas, yaitu wilayah kepulauan. Kepulauan Seribu memiliki 110 pulau, yang terdiri dari 28 pulau milik pribadi, 34 pulau milik swasta dan sisanya sebanyak 46 buah pulau wisata, termasuk 11 pulau yang berpenduduk yang dikelola oleh pemerintah.

Sesuai dengan Pasal 32 Undang-undang Nomor 34 Tahun 1999, Kecamatan Kepulauan Seribu yang merupakan bagian dari Kotamadya Jakarta Utara ditingkatkan statusnya menjadi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dengan maksud untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, serta pengelolaan Kepulauan Seribu yang terdiri atas 110 Pulau dalam segala aspek antara lain kelestarian lingkungan, konservasi sumber daya alam, ekonomi, kesejahteraan rakyat dan sosial budaya.

Diselenggarakan oleh:



BUKU PEDOMAN PEMILIHAN PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU

Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

Dalam kaitan tersebut untuk terwujudnya peningkatan status Kecamatan Kepulauan Seribu menjadi Kabupaten Administrasi ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2001 tentang Pembentukan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Disamping itu dalam rangka memberikan pelayanan pemerintahan yang optimal kepada masyarakat Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu ditata menjadi dua Kecamatan yaitu Kecamatan Kepulauan Seribu Utara yang terbagi atas 3 Kelurahan dan Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan yang terbagi 3 Kelurahan (sumber : pointer apel HUT ke 8 di halaman Plasa Kantor Bupati Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu).

Pada abad ke-17, pulau ini merupakan penunjang aktivitas Pulau Onrust karena letaknya yang tidak berjauhan dengannya. Karena menjadi penunjang, di pulau ini dibangun pula sarana-sarana penunjang. Pada tahun 1679, VOC membangun sebuah rumah sakit lepra atau kusta yang merupakan pindahan dari Angke. Karena itulah, pulau ini sempat dinamakan Pulau Sakit.



Gambar: salah satu benteng peninggalan Belanda di Pulau Bidadari (Kep. Seribu)

Saat bersamaan, Belanda mendirikan benteng pengawas. Benteng yang dibangun ini lebih berfungsi sebagai sarana pengawasan untuk melakukan pertahanan dari serangan



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

musuh. Sebelum pulau ini diduduki oleh Belanda, orang Ambon dan Belanda pernah tinggal di pulau ini.

Sekitar tahun 1800, armada laut Britania Raya menyerang pulau ini dan menghancurkan bangunan di atas pulau ini. Sekitar tahun 1803 Belanda yang kembali menguasai Pulau Bidadari dan membangunnya kembali. Akan tetapi Britania kembali menyerang tahun 1806, Pulau Onrust dan Pulau Bidadari serta pulau lainnya hancur berantakan. Tahun 1827 pulau ini kembali dibangun oleh Belanda dengan melibatkan pekerja orang Tionghoa dan tahanan. Bangunan yang dibangun adalah asrama haji yang berfungsi hingga tahun 1933.

Pulau ini sebelum menjadi resort sempat kosong dan tidak berpenghuni sampai dengan tahun 1970. Bahkan pulau ini tidak pernah dikunjungi orang. Pada awal tahun 1970-an, PT Seabreez mengelola pulau ini untuk dijadikan sebagai resort wisata. Pada kawasan Pulau Seribu terdapat Taman Nasional yang diberi nama Taman Nasional Pulau Seribu yang mencakup 44 pulau di dalamnya dengan luas sekitar 110 Ha. Kawasan taman nasional ini mempunyai nilai konservasi tinggi karena keanekaragaman jenis dan ekosistem yang dimiliki. Program pelestarian taman nasional salah satunya adalah penangkaran penyu sisik (*eretmochelys imbricata*), hutan mangrove dan padang lamun di Pulau Pramuka. Pembudidayaan ikan hias banyak dilakukan di Pulau Panggang.

Wilayah konservasi lainnya adalah Pulau Rambut yang menjadi habitat bagi burung-burung asli Pulau Seribu termasuk Elang Bondol yang menjadi maskot kota Jakarta. Pulau Bokor adalah kawasan konservasi bagi kelestarian terumbu karang, mollusca dan aneka jenis biota laut yang eksotis.

Pulau Khayangan, Pulau Onrust dan Pulau Kelor memiliki banyak situs bersejarah. Di Pulau Khayangan terdapat sisa bangunan benteng lengkap dengan meriam peninggalan Belanda. Pulau Onrust dahulu merupakan galangan kapal VOC dan terdapat sisa-sisa bangunan karantina haji, sedangkan di Pulau Kelor terdapat benteng Martello yang pada masa penjajahan Belanda merupakan benteng pertahanan bagi wilayah perairan teluk Jakarta.

Sumber: Dokumentasi Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kepulauan Seribu

Diselenggarakan oleh:



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

Nama-nama Bupati Kepulauan Seribu:

NAMA BUPATI KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU				
NO	NAMA	TAHUN MENJABAT		
1	Drs. ABDUL KADIR	2001	-	2003
2	Ir. DJOKO RAMADHAN	2003	-	2007
3	Ir. ABDUL RAHMAN ANDIT, M.Si.	2007	-	2008
4	Drs. BURHANUDDIN, MM.	2008	-	Wednesday, July 14, 2010
5	Drs. ACHMAD LUDFI, M.Si.	Wednesday, July 14, 2010	-	Wednesday, June 5, 2013
6	Dr. H. ASEP SYARIFUDIN	Wednesday, June 5, 2013	-	Friday, January 2, 2015
7	Ir. TRI DJOKO SRI MARGIANTO, M.Eng.	Friday, January 2, 2015	-	Friday, August 7, 2015
8	BUDI UTOMO, SH, MH.	Friday, August 7, 2015	-	SEKARANG

Sumber: Dokumentasi Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kepulauan Seribu

SEJARAH KEPULAUAN SERIBU

A. Aspek Geografis

1. Batas administrasi:

- Utara : Laut Jawa
Timur : Laut Jawa
Selatan : Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, Wilayah Provinsi Banten, dan Wilayah Provinsi Jawa Barat
Barat : Wilayah Provinsi Lampung dan Laut Jawa

2. Terdiri dari 2 kecamatan, 6 kelurahan, 24 RW dan 119 RT
3. Lokasi terbentang dari kawasan teluk Jakarta sampai Pulau Sebir
4. Dilalui jalur pelayaran kapal-kapal besar (nasional dan internasional)
5. Merupakan muara sungai (daerah belakang) dari daerah-daerah di bagian selatannya.
6. Aksesibilitas relatif masih rendah (hanya mengandalkan angkutan laut)



B. Aspek Fisik

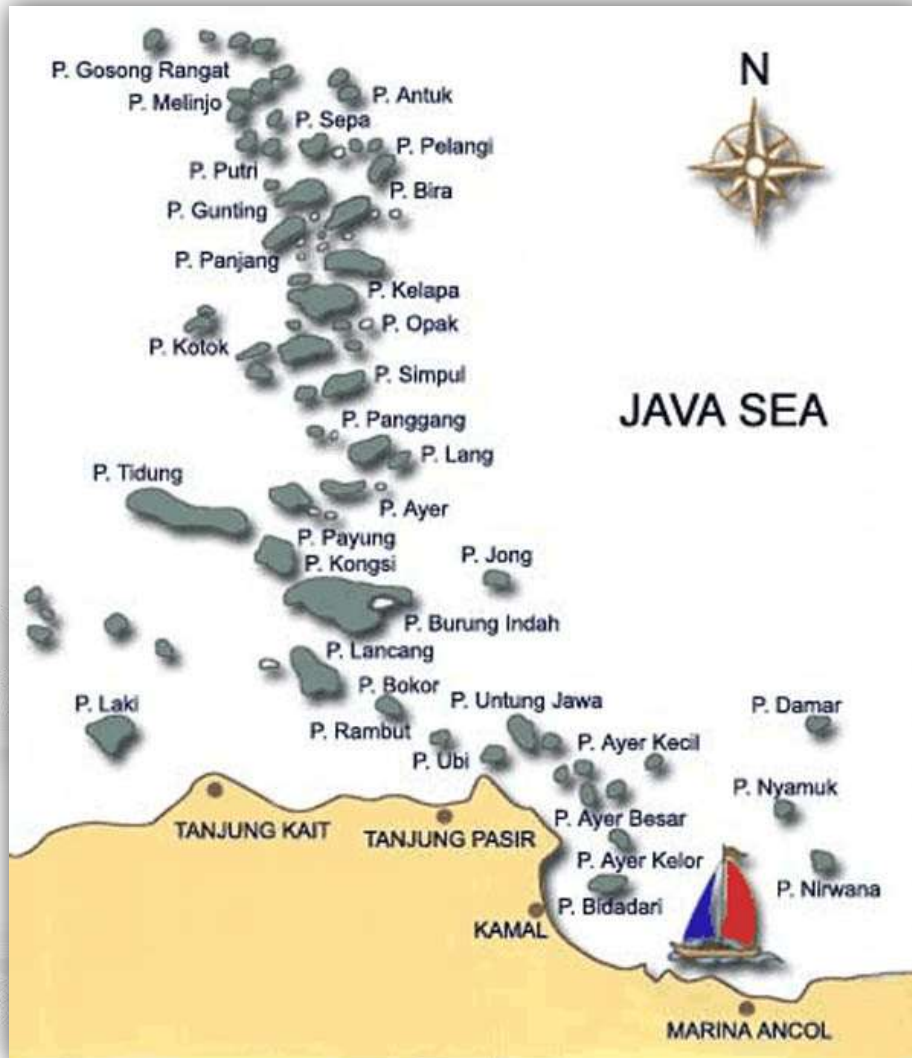
- Memiliki 110 pulau (termasuk gosong dan karang) dengan estetika alamiah yang tinggi yang berpotensi sebagai lokasi wisata dengan luas $\pm 864,59$ HA.
- Luas lautan $6.997,50 \text{ km}^2$
- Peruntukan pulau terdiri dari:
 - Pemukiman (11 pulau) dimana pemukiman terluas adalah Pulau Tidung (50,13 Ha) dan pulau pemukiman terkecil adalah pulau Kelapa Dua (1,9 Ha)
 - Rekreasi dan pariwisata (45 pulau)
 - PHU Penghijauan (26 pulau)
 - Cagar alam (17 pulau)
 - Cagar budaya (3 pulau)
 - PHB/ peruntukan khusus (4 pulau)
 - Pulau yang tenggelam (6 pulau): P. Dapur, P. Ayer kecil/Nusi, P. Nyamuk Besar, P. Nyamuk Kecil, P. Ubi Kecil, dan P. Ubi Besar.
 - Komposisi pulau dengan luas < 5 Ha (45,5%), luas 5-10 Ha (24,5%), dan luas > 10 Ha (30%)
 - Memiliki taman nasional laut seluas 107.489 Ha yang terdiri dari: kawasan perairan sampai dengan pasang tertinggi dan 2 wilayah daratan (pulau penjaliran timur dan pulau penjaliran barat)
 - Terdapat fasilitas air strip di Pulau Panjang Besar yang belum dimanfaatkan
 - Memiliki 4 zona kawasan, yaitu:
 - Zona inti (4.449 Ha)
 - Zona perlindungan (26.284,50 Ha)
 - Zona Pemanfaatan Wisata (59,634,50 Ha)
 - Zona Pemukiman (17.121 Ha)

Diselenggarakan oleh:



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

Peta Kepulauan Seribu



C. Aspek Ekonomi

1. Terdapat 9 pulau wisata umum dan 36 pulau dengan peruntukan pariwisata yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai tempat wisata umum.
2. Terdapat 4 pulau dengan bangunan bersejarah (P. Onrust, P. Bidadari, P. Cipir, dan P. Kelor)
3. Dua pulau cagar alam (P. Rambut dan P. Bokor)
4. Terdapat kawasan-kawasan potensial untuk budidaya laut skala besar (ikan, rumput laut, kerang-kerangan, dsb)
5. Terdapat kegiatan pertanian produktif (pohon sukun) serta hasil laut potensial yang belum dikelola secara profesional.



6. Terdapat penambangan minyak dan gas dengan potensi kandungan minyak ± 500 juta barrel dan gas 1.767 milyar barrel.
7. Terdapat potensi kandungan pasir sebesar 4,3 milyar m^3 .

D. Aspek Sosial Budaya

1. Jumlah penduduk ± 22.705 jiwa
2. Bercirikan masyarakat pesisir yang memiliki tradisi saling menolong dan ikatan kekerabatan yang sangat kuat.
3. Tingkat pendidikan rata-rata kepala keluarga rendah (81% pendidikan dasar)
4. Ketergantungan nelayan terhadap alam cukup tinggi
5. Pertumbuhan penduduk rata-rata 3,5%/tahun
6. Kepadatan penduduk di beberapa pulau pemukiman sudah melebihi daya dukung pulau: P. Panggang (400 jiwa/ Ha), P. Kelapa dan P. Harapan (350 jiwa/Ha).
7. Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan relatif rendah.

Jumlah Pulau Menurut Kelurahan di Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu Tahun 2001 - Kelurahan dan Jumlah Pulau

Kecamatan Kepulauan Seribu Utara

1. Kelurahan Pulau Panggang 13 Pulau

2. Kelurahan Pulau Harapan 30 Pulau

3. Kelurahan Pulau Kelapa 36 Pulau

Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan

1. Kelurahan Pulau Untung Jawa 15 Pulau

2. Kelurahan Pulau Tidung 6 Pulau

3. Kelurahan Pulau Pari 10 Pulau

Jumlah 110 Pulau

Sumber : Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Wilayah Kecamatan Kepulauan Seribu, April 2010

E. Penduduk

Jumlah penduduk Kepulauan Seribu adalah sekitar 20.000 orang yang menempati 11 pulau, yaitu: P. Kelapa, P. Kelapa Dua, P. Panggang, P. Harapan, P. Pramuka, P. Tidung, P.



Besar, P. Payung Besar, P. Pari, P. Untung Jawa, P. Lancong Besar dan P. Sebira. Pulau yang banyak ditinggali penduduk misalnya Pulau Kelapa, Pulau Pramuka, dan Pulau Karya. Mayoritas penduduk Kepulauan Seribu beragama Islam dan umumnya berasal dari suku Betawi, Bugis, Banten dan Madura.

F. Pendidikan

Pendidikan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu menunjukkan kemajuan yang sangat pesat saat ini di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu memiliki 14 Taman Kanak-Kanak (1 di antaranya TK satu atap), 14 Sekolah Dasar (3 di antaranya SD satu atap), 1 Madrasah Ibtidaiyah, 6 Sekolah Menengah Pertama (2 di antara nya SMP satu atap, 1 sekolah menggunakan kelas jauh), 1 Madrasah Tsanawiyah, 1 Sekolah Menengah Atas, 1 Sekolah Menengah Kejuruan khusus berwawasan kebaharian, dan 1 Madrasah Tsanawiyah. Pada awal tahun 2009 pengelolaan pendidikan yang sebelumnya Suku Dinas Pendidikan Dasar hanya menangani TK, SD, SMP saja sedangkan untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA dan SMK) masih menginduk kepada Suku Dinas Pendidikan Jakarta Utara diubah menjadi Suku Dinas Pendidikan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dengan SMA dan SMK diwilayah kepulauan seribu dimasukkan ke Suku Dinas Pendidikan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

G. Perdagangan

Perikanan adalah jenis perdagangan utama di Kepulauan Seribu, namun nilai perdagangan yang ada telah jatuh akibat terlalu banyaknya kapal nelayan yang beroperasi di daerah tersebut. Di Pulau Pramuka dan Pulau Untung Jawa juga tersedia penginapan sederhana sekelas losmen yang biasa disebut dengan Homestay.

G. Kawasan Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu

Kepulauan Seribu ditetapkan menjadi Taman Nasional Laut dengan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 162/Kpts-II/1995 dan No. 6310/Kpts-II/2002 yang dikelola oleh Balai Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu, Departemen Kehutanan. Luas wilayah 107.489 hektare dengan sekitar 44 buah pulau termasuk ke dalam taman nasional. Pulau-



pulau yang terdapat di Kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu merupakan tempat ideal untuk snorkeling, berenang, atau menyelam. Kepulauan Seribu mempunyai pulau yang ditunjuk sebagai pulau suaka alam seperti Pulau Rambut, Pulau Bokor dan Pulau Onrust yang ditunjuk sebagai pulau cagar budaya.

H. Transportasi

1. Wisatawan

Transportasi Wisatawan dari dermaga wisata Marina Ancol, Jakarta dilayani oleh kapal speedboat yang dimiliki atau bekerja sama dengan pemilik pulau resor. Waktu tempuh dari dermaga wisata Marina Ancol ke pulau-pulau yang menjadi tujuan wisata tergantung pada jarak, keadaan cuaca, dan kecepatan kapal yang digunakan. Pemberangkatan kapal dari Marina Ancol ke pulau-pulau *resort* umumnya pada pagi hari jam 08.00 atau jam 09:00 dan kembali dari pulau-pulau *resort* menuju Marina Ancol pada jam 13:30 atau jam 14:00, tergantung pada pulau *resort* tujuan. Transportasi masyarakat umum juga tersedia dari Marina Ancol dengan menggunakan kapal feri yang dioperasikan Pemerintah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu yang bernama Transjakarta Lumba-Lumba dan Kerapu. Dengan Transjakarta lumba-lumba ditempuh dengan waktu 3-3,5 jam sedangkan dengan Kerapu hanya 1,5 jam. Namun kerapu tidak setiap saat beroperasi. Tapi sayangnya saat ini Transjakarta Lumba-Lumba dan Kerapu sudah tidak beroperasi lagi.

Saat ini transportasi keberbagai tujuan pulau di pulau seribu dapat menggunakan kapal dari dermaga 6 Marina Ancol. Harga tarif penyeberangan ini relatif lebih murah daripada menggunakan sewa kapal. Kapal yang digunakan untuk penyeberangan menggunakan kapal cepat (*speedboat*). Kapal akan transit kebeberapa pulau sesuai dengan pesanan penumpang pada saat itu. Tiket penyeberangan kapal ke pulau Bidadari atau pulau Ayer mulai Rp.82.500,- per orang oneway. Kapal *Shuttle boat* ini akan berangkat jam 08.00 pagi (hanya ada satu jadwal saja). Boarding time 30 menit sebelum.



2. Masyarakat umum

Transportasi Masyarakat Umum dari Pelabuhan Muara Baru, Muara Angke, Jakarta Utara dan Tanjung Pasir, Tangerang dilayani dengan kapal feri berjadwal dua kali dari Muara Baru menuju pulau-pulau pemukiman penduduk di kawasan Kep. Seribu, seperti: P. Pramuka, P. Panggang dan P. Kelapa. Selain itu juga ada kapal nelayan yang dapat disewa yang berangkat dari Muara Angke. Transportasi masyarakat umum dari Muara Angke adalah dengan kapal kayu milik masyarakat pulau. Adapun kapal-kapal yang bersandar di Muara Angke adalah kapal-kapal yang melayani rute ke Pulau Tidung Besar, Pulau Panggang, Pulau Pramuka dan Pulau Kelapa. Sedangkan kapal yang bersandar di Tanjung Pasir, biasanya melayani rute ke Pulau Untung Jawa. Pemberangkatan dari Muara Angke ke pulau-pulau ini rutin setiap hari. untuk jadwal ke Pulau Tidung, biasanya berangkat pukul 06.30 jika normal, atau sebelumnya jika penumpang sudah penuh sebelum waktu tersebut. Waktu tempuh dari Muara Angke ke Pulau Tidung sekitar 2-2.5 jam. Selain di Tanjung Pasir, wilayah Tangerang yang juga disandari oleh kapal-kapal dari Pulau Seribu secara rutin adalah Pelabuhan Muara Cituis atau Rawa Saban. Di pelabuhan ini bersandar kapal dengan tujuan ke Pulau Tidung dan Pulau Lancang yang pulang-pergi setiap hari. Biasanya, kapal datang dari Pulau Tidung pukul 10.30 dan kembali ke Pulau Tidung pukul 12.00 atau pukul 13.00, tergantung pada pasang surut air laut dan keadaan angin. Waktu tempuh sekitar 1.5 – 2 jam.

I. Bandar udara Kepulauan Seribu (pulau Panjang)

Bandar Udara Pulau Panjang terletak di Pulau Panjang, Kelurahan Pulau Kelapa, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Bandar udara ini memiliki ukuran landasan pacu 900 x 23 m. Landasan pacunya hampir memenuhi panjang dari pulau ini, memerlukan reklamasi untuk mengembangkan bandar udara ini. Mulai tahun 2006 Pemerintah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu telah melaksanakan pengembangan Bandar Udara Pulau Panjang. Rencananya ukuran landasan pacu akan berubah menjadi 1400 x 30 meter, dengan lebar shoulder 150 meter (Bandar Udara Kelas III C), yang akan bisa digunakan untuk pesawat berpenumpang 50 orang. Tahun 2009, pengembangan Bandar Udara Pulau Panjang telah dilaksanakan pembangunan tanggul untuk pembatas reklamasi, melaksanakan sebagian reklamasi untuk perpanjangan landas pacu, dan pengerukan kolam labuh.

Diselenggarakan oleh:



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Administrasi Kepulauan seribu

NAMA KEPALA SUKU DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU

NO	NAMA	NAMA INSTANSI	TAHUN MENJABAT		
1	DJAMAN SUBIYANDONO, M.Si.	Suku Dinas Pariwisata	2002	-	2007
2	Drs. YOPI AWANTO, MM.	Suku Dinas Pariwisata	2007	-	2009
3	Drs. SAHAT SITORUS, MM.	Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2009	-	2011
4	SUWARTO, ST, S.Sos, M.Si.	Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2011	-	2015
5	Drs. IRFAL GUCI, MM.	Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2015	-	SEKARANG

Gambar 1. Daftar Nama Kepala Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kepulauan Seribu Tahun 2015

Sumber:Dokumentasi Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kepulauan Seribu

Visi

***“Menjadikan Kepulauan Seribu sebagai ladang dan Taman Kehidupan
Bahari yang berkelanjutan.”***

Visi tersebut menuntun akan terwujudnya :

- Kepulauan Seribu menjelma menjadi ladang pencarian nafkah yang bertolak dari sumberdaya kebaharian yang lestari, dengan teknologi tepat guna;
- Perkembangan pariwisata kebaharian yang terkendali sebagai tempat rekreasi dan wisata yang memberi warna khas Kepulauan Seribu;
- Muncul industri kebaharian yang khas Kepulauan Seribu, sekaligus menjadi obyek wisata namun tetap terkendali dan akrab lingkungan;
- Kepulauan Seribu tetap mampu menjadi taman kehidupan penuh kenyamanan;

Diselenggarakan oleh:



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

- Kuantitas penduduk Kepulauan Seribu dapat dikendalikan, namun wilayahnya kaya kegiatan;
- Kualitas hidup masyarakat Kepulauan Seribu tinggi, dalam arti sejahtera, mampu menghidupi dirinya sendiri (mandiri), dan merupakan masyarakat yang maju dan memanfaatkan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas kehidupannya;
- Tetap sebagai satu kesatuan gugusan pulau kecil.

Untuk memwujudkan Visi Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, maka Misi yang ingin dicapai adalah :

1. Mewujudkan Wilayah Kepulauan Seribu sebagai kawasan wisata bahari yang lestari;
2. Menegakan hukum yang terkait dengan pelestarian lingkungan kebaharian dan segala aspek kehidupan;
3. Meningkatkan melalui pemberdayaan masyarakat kepulauan seribu;
4. Mengubah kecenderungan perkembangan melalui terobosan politis maupun substantif, khususnya kebijakan kependudukan;

Sesuai dengan visi dan misi pembangunan Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, maka tujuan pembangunan wilayahnya adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya kelestarian kepulauan seribu sebagai satu kesatuan gugus ekosistem;
2. Terwujudnya kelestarian dan berkembangnya fungsi sumberdaya kelautan;
3. Berkembangnya pariwisata kepulauan yang berkualitas dan berkelanjutan;
4. Terkendalinya pertumbuhan dan meningkatnya kualitas kehidupan SDM; dan
5. Terciptanya kenyamanan dan kemudahan melalui pengadaan prasarana dan sarana kepulauan.

MOTTO PARIWISATA Kepulauan Seribu 2015

*sensasi EKSOTISME BAHARI
yang tak terlupakan*

Sumber: Dokumentasi Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kepulauan Seribu



Sumber: Dokumentasi Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kepulauan Seribu

10 BIG PROGRAMS

SUDIN PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU

1. Pemberdayaan Masyarakat tentang Pariwisata dan Seni Budaya:
 - Pelatihan, untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kepariwisata dan Seni Budaya,
 - Kunjungan/ *benchmarking*, untuk peningkatan wawasan tentang Usaha Jasa Kepariwisata dan Seni Budaya,
 - Pelatihan ketrampilan / *skill* tentang Kepariwisata dan Seni Budaya untuk menghasilkan pelaku tenaga profesional dibidangnya dan,
 - Pembentukan wadah/ asosiasi usaha jasa pariwisata serta sanggar-sanggar seni budaya di masyarakat.
2. Pembentukan beberapa kawasan wisata bahari percontohan berbasis wisata budaya, wisata alam dan wisata buatan/ atraksi,
3. Pembuatan paket-paket wisata bahari kepulauan seribu yang menggabungkan antara wisata pulau resort, wisata pulau masyarakat dan wisata alam,
4. Kegiatan Eksplorasi Wisata Bahari bagi sekmen masyarakat yang memiliki efek promosi besar seperti profesional, birokrat, publik figure, komunitas, atase negara sahabat dll,
5. Penyelenggaraan *event* tahunan khas pulau seribu seperti *Sail Pulau Seribu* dan *Festival Maritime* dan lainnya,
6. Penyediaan sarana informasi dan promosi kepariwisataan,
7. Pemberdayaan Komunitas Pecinta Wisata Bahari Pulau Seribu,
8. Pembinaan dan pengawasan usaha jasa pariwisata seperti : *Agent-Travel, Homestay, Rental, Catering* (Jasa boga), *Guide* dan lainnya, serta Sanggar Seni Budaya di masyarakat,
9. Penyediaan pusat layanan data, informasi dan transaksi *online* tentang kepariwisataan dan Seni Budaya yang cepat dan akurat dan,
10. Penyediaan tenaga PAM Pariwisata minimal 2 orang/ pulau, Posko *Life guard*, dan Informasi.

sensasi **EKSOTISME BAHARI**
yang tak terlupakan





PARIWISATA DAN KEBAHARIAN (Q&A)

Pengetahuan Umum Kepariwisata

- A. Apa Pengertian dan perbedaan Kepariwisata, Pariwisata dan wisata?**
- B. - Kepariwisata: Adalah Segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.
- Pariwisata: Adalah Segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk di dalamnya pengusaha objek dan daya tarik wisata, usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.
 - Wisata: Adalah Kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Hal diatas di atur pada UU. Kepariwisata Republik Indonesia.No.10 Tahun 2009

- A. Apa yang anda ketahui tentang Kepariwisata**
- B. Dapat dilukiskan sebagai tindakan bepergian seseorang atau sekelompok orang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan maksud/ tujuan yang melingkupinya. Akibat dari tindakan ini akan menimbulkan adanya :



- Interaksi
- Hubungan
- Saling pengertian antar insan
- Perasaan
- Persepsi
- Tekanan, Dsb.

A. Bagaimana korelasi antara *Potential Tourism* and *Actual One*?

B. Seseorang atau sekelompok orang yang sehat, berkemampuan diatas cukup, mempunyai waktu dan kesempatan sangatlah potensial untuk melakukan melakukan perjalanan wisata. *Potential Tourist* = Calon Wisatawan sedangkan *The actual One* = Wisatawan

A. Kapan Pariwisata terjadi ?

B. Yaitu ketika ada Atraksi, Akses, Amenitas.

- Atraksi : Potensi Daya Tarik
- Akses : Potensi Kemudahan
- Amenitas : Potensi Fasilitas Pendukung

A. Apa Motivasi/ tujuan Orang Melakukan Perjalanan/ wisata?

- *Physical Motivation...*
- *Cultural Motivation...*
- *Interpersonal Motivation...*
- *Status dan Prestige Motivation...*

A. Apa yang di maksud Industri Pariwisata?

B. Merupakan Kegiatan usaha yang mengolah barang dan jasa bagi wisatawan Pendekatan lama secara klasik dalam pemecahan masalah kepariwisataan dengan menggunakan strategi sehari-hari sudah tidak lagi memadai dalam menghadapi pertumbuhan dan perubahan yang begitu cepat dalam industri pariwisata.

A. Jelaskan pembagian bentuk/ jenis Kegiatan Wisata?

Menurut jumlah orangnya

- Wisata individu (F.I.T)
- Wisata rombongan (G.I.T)

Wisata rekreasi, santai, budaya, pulih sehat, olah raga, konvensi, Dll.

Menurut letak geografis

- Wisata domestik
- Internasional
- Wisata regional

Menurut maksud/ tujuan



Menurut umur

Wisata anak-anak, remaja, dewasa, lanjut usia.

Menurut tingkat harga, status sosial

- Wisata *deluxe*
- Wisata *medium*
- Wisata *budget*

A. Bagaimana Dampak Kegiatan Pariwisata di masyarakat:

Dampak Positive (manfaat)

- Manfaat ekonomi (kesejahteraan)
- Manfaat sosial-budaya (mengurangi konflik sosial)
- Manfaat berbangsa dan bernegara (mempererat persatuan dan kesatuan)
- Manfaat bagi lingkungan (“Aspek *Sustainable*”)

Dampak Negatif (Mudarat)

- Harga barang dan jasa naik
- Mengikuti pola hidup wisatawan
- “Aji Mumpung” (wisatawan di peras)
- Perusakan lingkungan

A. Apa pengertian SAPTA PESONA PARIWISATA?

B. Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau wilayah di negara kita. Kita harus menciptakan suasana indah dan mempesona dimana saja dan kapan saja, khususnya ditempat-tempat yang banyak dikunjungi wisatawan. Dengan kondisi dan suasana yang menarik dan nyaman wisatawan akan betah tinggal lama, merasa puas atas kunjungannya dan memberikan kenangan yang indah dalam hidupnya.

Sapta Pesona terdiri dari 7 (tujuh) unsur, yaitu:

1. **Aman** : Wisatawan akan senang berkunjung kesuatu tempat apabila merasa aman, tentram, tidak takut dan terlindung.
2. **Tertib** : Kondisi tertib merupakan sesuatu yang sangat di dambakan oleh setiap orang termasuk wisatawan.
3. **Bersih** : Bersih merupakan suatu keadaan/ kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran.



4. **Sejuk** : Lingkungan yang serba hijau, segar, rapi, memberi suasana atau keadaan sejuk, nyaman dan tentram.
5. **Indah** : Keadaan atau suasana yang menampilkan lingkungan yang menarik dan sedap dipandang.
6. **Ramah Tamah** : Ramah tamah merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan, suka membantu dan menarik hati.
7. **Kenangan** : Kenangan adalah kesan yang melekat dengan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan pengalaman yang diperolehnya.

A. Bagaimana korelasi Kesadaran “Masyarakat” akan Potensi Wisata?

- B. Adanya kesadaran masyarakat akan potensi wisata (yang dimiliki) dapat menumbuhkan apresiasi atau sikap menghargai potensi dimaksud. Bagaimana mungkin dapat dilakukan pengelolaan/pengembangan potensi itu untuk pariwisata tanpa ada kesadaran yang memadai. Kesadaran masyarakat akan potensi wisata dapat ditunjukkan oleh “kualitas” pengamalan sapta pesona pariwisata.

A. Apa itu Wisata Bahari?

- B. Wisata Bahari adalah jenis pariwisata alternatif yang berkaitan dengan kelautan, baik di atas permukaan laut maupun kegiatan yang dilakukan di bawah permukaan laut. Pengertian lain dari Wisata bahari adalah bentuk wisata yang menggunakan atau memanfaatkan potensi lingkungan pantai dan laut sebagai daya tarik utama. Konsep wisata bahari, pada umumnya, didasarkan pada view, keunikan alam, karakteristik ekosistem pantai dan laut, kekhasan seni dan budaya serta karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimilikinya. Menurut Fandeli (1996:50), wisata bahari adalah yang objek dan daya tariknya bersumber dari bentang laut (*seascape*) maupun bentang darat pantai (*coastal landscape*).

A. Apa yang dimaksud Pengembangan kawasan wisata bahari ?

- B. adalah satu bentuk pengelolaan kawasan wisata yang berupaya untuk memberikan manfaat terutama bagi upaya perlindungan dan pelestarian serta pemanfaatan potensi dan jasa lingkungan sumber daya kelautan. Di lain pihak masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung pada usaha pariwisata melalui terbukanya kesempatan kerja dan usaha yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah.

Mengembangkan dan meningkatkan upaya memanfaatkan lingkungan alam pada umumnya dan lingkungan bahari pada khususnya sebagai sumber daya sosial



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

dan ekonomi yang pengelolaannya tetap harus berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, disamping itu kita juga harus bisa memberikan gambaran mengenai pengelolaan wisata bahari secara tepat dan profesional, sehingga akan mampu mengembangkan adanya tuntutan konservasi dan menjaga kelestarian alam dengan mengikutsertakan peran serta masyarakat setempat guna membantu kesejahteraan masyarakat.

Pesona keindahan objek wisata yang ada tidak akan berarti apa-apa, jika tidak ada yang mempromosikan dan memasarkannya. Pesona objek wisata tersebut juga hanya akan menjadi pemandangan biasa, tanpa adanya event – event yang menarik dari pengelola mengenai pesona objek tersebut kepada wisatawan.

A. Apa Perbedaan pengertian Bahari, kebaharian dan Maritim?

- B. Jelas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, 1991, h.76. Dalam kamus itu, dijelaskan bahwa:
- Bahari: ba-ha-ri: (kl-klasik, untuk menandai penggunaannya dalam Melayu Klasik mengandung pengertian: dahulu kala, kuno, tua sekali: adat yang tua sekali.; (ark-arkais, untuk menandai tidak lazimnya kata yang bersangkutan): mengenai laut; bahari.
 - ke.ba.ha.ri.an (n): segala sesuatu yang berhubungan dengan laut.
 - Maritim : bermakna sebagai berkaitan dengan laut ,seperti yang berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan melalui laut .



Pulau Seribu Menuju Destinasi Wisata Dunia



Pemandangan senja dari tempat penangkaran hiu

Semakin jauh pulau tujuan wisata dari Teluk Jakarta, semakin bersih pula pantai dan laut sekitarnya. Berikut ini adalah daftar pulau-pulau yang sudah dikembangkan menjadi pulau *resort*:

A. PULAU AYER

Pulau Ayer dijuluki sebagai **Mutiara Kepulauan**. Luasnya kurang dari sepuluh hektare, letaknya berdekatan dengan Pantai Marina, Ancol dan dapat dicapai dalam waktu 30 menit saja dengan kapal motor. Pulau ini mulai dikunjungi sejak tahun 1950. Bahkan semasa hidupnya, mantan Presiden Sukarno menjadikan Pulau Ayer ini sebagai tempat peristirahatannya. Mantan Presiden Sukarno juga pernah mengajak mantan Presiden Tito dari Yugoslavia dan mantan Sekretaris Jenderal PBB, U Nu, berkunjung ke pulau ini. *Cottage* apung di atas air dengan gaya etnik Papua adalah kebanggaan pulau resort yang jaraknya hanya 14 km (30 menit) dari Marina Ancol. Di pulau ini juga tersedia *cottage* yang terletak di pantai, fasilitas memancing di waktu malam, *jet ski* dan *banana boat*. Pulau ini merupakan salah satu pulau di Kepulauan Seribu yang mempunyai sumber air tawar.

B. PULAU BIDADARI

Cottage apung bergaya etnik Manado merupakan ciri khas pulau resort yang terdekat dari Marina Ancol (20 menit dengan *speedboat*). Di pulau ini terdapat reruntuhan benteng Belanda yang bernama *Martello Tower*. Pulau ini disebut juga Pulau Sakit.



Letaknya berdekatan dengan Pulau Kahyangan. Luasnya hanya beberapa kilometer persegi dan untuk mengelilinginya dengan berjalan kaki hanya dibutuhkan waktu satu setengah jam. Di Pulau ini terdapat peninggalan Portugis, yaitu sebuah benteng yang terbuat pada abad ke 17. Pulau ini, pada zaman Belanda, dijadikan sebagai pulau karantina. Untuk sampai ke pulau ini hanya dibutuhkan waktu sekitar 30 - 45 menit dengan kapal motor yang secara rutin melayani trayek pantai Marina ke dan dari Pulau Bidadari. Di depan pulau ini terdapat Pulau Onrust.

C. PULAU BIRA BESAR (*BIRA ISLAND*)

Pulau Bira mempunyai lapangan golf 9 hole, kolam renang, sepeda untuk berkeliling pulau, tempat bermain anak-anak dan tempat memancing. Pulau ini jaraknya 100 km dari Marina Ancol.

D. PULAU EDAM

Pulau Edam atau Pulau Damar Besar, oleh orang Jakarta disebut juga sebagai Pulau Monyet. Letaknya tidak jauh dari Tanjung Priok. Di pulau ini berdiri tegak sebuah mercusuar yang disebut *Vast Licht*, setinggi 65 meter. Mercusuar ini, menurut catatan sejarah, dibangun pada tahun 1879 atas izin Raja ZM Willem II.

E. PULAU KAHYANGAN

Pulau Kahyangan disebut juga Pulau Cipir atau Pulau Kuipir. Pulau ini merupakan salah satu pulau di Kelurahan Untung Jawa, yang sudah mulai ditata untuk tujuan wisata. Di pulau ini terdapat peninggalan sejarah, yaitu sebuah benteng yang dibangun oleh Belanda pada zaman VOC. Di sini ada sumber air tawar yang jernih dan bersih. Perjalanan ke Pulau Kahyangan bisa ditempuh dengan perahu motor yang memang disediakan untuk melayani rute Pantai Marina, Ancol, ke Pulau Kahyangan, pergi dan pulang.



F. PULAU KELOR

Pulau Kelor yang dulu dikenal sebagai Pulau Kherkof terletak berdekatan dengan Pulau Onrust dan Pulau Bidadari. Jaraknya ke Pantai Ancol sekitar 1,8 kilometer atau satu jam pelayaran dengan kapal motor. Di pulau ini terdapat peninggalan Belanda berupa galangan kapal dan benteng yang dibangun VOC untuk menghadapi serangan Portugis di abad ke 17. Disini juga terdapat kuburan Kapal Tujuh atau *Sevent Provincien* serta awak kapal berbangsa Indonesia yang memberontak dan akhirnya gugur di tangan Belanda.

G. PULAU KOTOK

Pulau Kotok merupakan contoh pulau atoll tropis dengan vegetasi yang masih asli, laut yang jernih dan formasi batu karang berwarna-warni sehingga menjadi tujuan utama para penyelam. Pulau ini juga sebagai tempat konservasi burung Elang bondol yang menjadi maskot provinsi DKI Jakarta.

H. PULAU LAKI

Pulau Laki merupakan kawasan wisata laut yang dibuka pada tahun 1988 dan segera ramai dikunjungi. Di dekatnya terletak Pulau Laki besar dan Pulau Laki Kecil. Luas Pulau Laki sekitar 30 hektare. Untuk menuju ke Pulau Laki, lebih praktis apabila naik kapal motor dari Pantai Mauk, Sepatan, Tangerang. Bila dengan *speed boat*, dari Mauk dibutuhkan waktu sekitar 25 menit. Di Pulau Laki Besar dan Laki Kecil tersedia tempat perkemahan.

I. PULAU MATAHARI

Pulau ini ditutup untuk renovasi. Pulau Matahari memiliki *cottage* bertingkat dua dengan kamar yang mewah, dan fasilitas olah raga air dan memancing. P. Matahari memiliki helipad untuk tamu resort yang datang dengan helikopter.



J. PULAU ONRUST

Pulau Onrust disebut juga Pulau Kapal. *Onrust* dalam bahasa Belanda berarti *tidak tenang*, atau *rusuh*. Ini dikarenakan pada masanya pulau tersebut selalu terlihat sibuk siang dan malam ada saja pekerja yang beraktivitas. Sehingga sebagian penduduk wilayahnya seperti Pulau Ubi Besar dan Pulau Untung Jawa menyebutnya sebagai Pulau Sibuk. Luasnya hanya 12 Ha namun menyimpan cerita sejarah panjang.

Pulau Onrust sudah terkenal sejak tahun 1618, ketika Belanda menjadikannya sebagai basis penting. Menurut catatan nakhoda kapal Endeavor, Kapten James T. Cook yang singgah di Onrust tahun 1770, di pulau ini terdapat tempat penggergajian kayu serta benteng pertahanan Belanda. Tentara Inggris pernah menyerbu pulau ini pada tanggal 8 November 1800 dan membakar habis semua bangunan.

Tahun 1803, Belanda berhasil membangun kembali semua yang di porak-porandakan Inggris. Pada tahun 1810, tentara Inggris kembali menyerang pulau ini dan memusnahkan semua bangunan Belanda. Namun Belanda membangunnya kembali bahkan lebih lengkap dengan sebuah pelabuhan yang terbuat dari beton.

Pulau ini lalu semakin penting sebagai pelabuhan yang ramai. Peranannya sebagai pelabuhan mulai surut ketika tahun 1883 Pelabuhan Tanjung Priok menggantikan fungsinya. Kemudian, pada tahun 1911, Pulau Onrust beralih fungsi sebagai penjara dan pos karantina penyakit lepra. Ketika pecah perang antara Jerman dan Belanda tahun 1939, pulau ini dipakai Belanda sebagai tempat pembuangan tawanan. Kini, Pulau Onrust, juga Pulau Cipir, Pulau Bidadari, Pulau Kelor dan Pulau Edam, oleh Pemerintah Indonesia dijadikan sebagai daerah Suaka Taman Purbakala Kepulauan Seribu.

K. PULAU PUTERI

Pulau Puteri terletak disebelah utara Kepulauan Seribu. Oleh karena jaraknya yang jauh dari Jakarta, lebih praktis orang mencapainya dengan menggunakan pesawat terbang. Dari Kemayoran, dilakukan penerbangan ke Pulau Panjang yang dekat dengan Pulau Puteri.



Dari Pulau Panjang, perjalanan dilanjutkan dengan kapal motor ke Pulau Puteri. Letak Pulau Puteri terasing dan menyendiri dari pulau-pulau yang lain. Pantainya indah berpasir putih.

Di Pulau Puteri terdapat akuarium ikan hias, akuarium bawah laut, lapangan tenis, dan biawak di kebun binatang mini. Letak pulau ini yang cukup jauh dari Jakarta menjadikan laut di sekitar pulau ini ideal untuk berenang, snorkeling, dan menyelam.

L. PULAU PABELOKAN

Pulau Pabelokan merupakan satu-satunya di Kepulauan Seribu yang setiap saat sibuk dengan kegiatan bisnis. Disini terdapat gedung perkantoran, asrama, dermaga, pusat tenaga listrik, pemurnian air serta landasan helikopter (*helipad*). Pulau ini oleh Pertamina dijadikan semacam *base camp*, atau pangkalan minyak lepas pantai yang dilengkapi berbagai fasilitas pendukungnya. Pada tahun 1970, ditemukan sumber minyak di lepas pantai pulau ini. Kini, anjungannya sudah disiapkan untuk memasok minyak ke kapal tanker dengan sistem komputerisasi. Pulau Pabelokan ini terbuat dari gugusan karang dengan luas sekitar 27 hektare.

M. PULAU PAMAGARAN

Luas pulau ini sekitar 16 hektare dengan cincin terumbu karang .yang melebar sejauh satu kilometer ke tengah laut yang mengelilingi pulau ini. Panjangnya 1,7 kilometer. Bagian terlebar 300 meter dan tersempit sekitar 40 meter. Di bagian tersempit didirikan bangunan segi enam sebagai fasilitas penginapan. Hutannya cukup lebat, didominasi lamtoro gung dan angkana. Di pulau ini pernah dilepas ribuan ekor burung perkutut, tekukur, bulam dan jalak. Terdapat juga stasiun penelitian laut dan sarana telekomunikasi ke Jakarta. Jarak pulau ini dari Pantai Marina, Ancol, sekitar 38 kilometer.



N. PULAU PANTARA BARAT DAN PANTARA TIMUR

Kedua pulau ini terkenal sebagai tempat ideal untuk menyelam dan snorkeling. Pulau yang jaraknya sekitar 2 jam dari Marina Ancol ini dulunya dikenal sebagai Pulau Hantu. Pengembangan pulau Pantara pernah dilakukan oleh perusahaan penerbangan Jepang.

Cottage dengan dinding berbentuk jendela kaca berukuran besar memberikan pemandangan ke luar cottage yang tidak terhalang. Di pulau ini tersedia kolam renang, dan fasilitas olah raga air seperti *jet ski*, *windsurfing* dan *banana boat*.

O. PULAU PAPA THEO

Pulau Papa Theo atau Pulau Pebondan Timur terletak pada gugusan yang sama dengan Pulau Kelor dan Pulau Kelapa. Luasnya delapan hektare, dan jaraknya dari Pantai Marina, Ancol sekitar 108 kilometer. Nama Papa Theo diberikan pada pulau ini berdasarkan panggilan (*call sign*) radio antar penduduk.

P. PULAU PELANGI

Pulau Pelangi termasuk satu gugusan dengan Pulau Puteri, Pulau Petondan, Pulau Sepa dan Pulau Melinjo. Pulau Pelangi didirikan pada tahun 1990 sebagai salah satu resort di Kepulauan Seribu. Jarak pulau ini dari Pantai Marina, Ancol, sekitar 108 kilometer, sekitar 90 menit dari kota Jakarta yang ramai. Gaya arsitektur tradisional Bungalows yang mencerminkan kehidupan asli dari pulau, tersebar di seluruh daerah dengan pantai berpasir putih yang indah. Di Pulau ini tersedia berbagai fasilitas seperti *Glass Bottom Boat*, *Canoe*, *Banana Boat*, *Snorkling*, *Scuba Dive*, peralatan memancing, *Jogging Track* dan Sepeda santai. Pulau Pelangi terdapat 32 unit *Cottage*, terdiri dari tipe Tulip (9 unit), *cottage* Jasmin (12 unit), *cottage* Bougenville (12 unit) dan tipe Edelweiss (1 unit). Keberangkatan wisatawan ke pulau Pelangi melalui pantai Mutiara R1 jam 08.00 pagi. waktu tempuh 90 menit.



Q. PULAU RAMBUT

Pulau Rambut terkenal juga dengan nama Pulau Kerajaan Burung (*Kingdom of Birds*). Luasnya 45 hektare. Pulau ini ditumbuhi hutan bakau yang rimbun serta terumbu karang yang sangat indah. Orang Belanda menyebut pulau ini dengan nama *Nidelberg*. Pada keadaan biasa, diperkirakan sekitar 20.000 burung hidup di pulau ini. Di bulan Maret sampai September, jumlah itu meningkat menjadi hingga 50.000 burung. Burung-burung itu diperkirakan datang dari Australia.

Pulau Burung oleh Pemerintah ditentukan sebagai cagar alam burung, sementara Pulau Bokor didekatnya ditentukan sebagai cagar alam laut. Pulau Burung terletak di sebelah Barat Jakarta.

R. PULAU SABIRA

Pulau Sabira oleh Belanda disebut *Noord Wachter* yang berarti penjaga utara. Nama itu diberikan melihat bahwa Pulau Sabira merupakan pulau yang terletak paling utara di antara pulau-pulau lain yang ada di Kepulauan Seribu. Jaraknya dari pantai utara Jakarta 126 kilometer. Luasnya sepuluh hektare. Di sekeliling pulau ini terdapat batu karang yang berwarna putih. Tanaman terbanyak yang ada di pulau ini adalah kelapa dan sukun. Terdapat sebuah mercusuar setinggi 60 meter di pulau ini. Mercusuar itu dibangun atas perintah Raja ZM Willem III pada tahun 1869. Di pintu mercusuar itu terdapat prasasti yang bertuliskan *Onder de regering van Z.M Willem III Koning der Nederlander enz. opgericht voor draailicht 1869*.

S. PULAU SAKTU DAN PULAU PENIKE

Letaknya 81 kilometer dari Pantai Ancol. Untuk mencapainya dengan kapal dari Pelabuhan Tanjung Priok, dibutuhkan waktu tiga jam. Pulau Saktu mempunyai pemandangan menakjubkan, dikelilingi oleh pantai yang berpasir putih dengan nyiur dan laguna khas daerah tropis. Di pulau ini terdapat sebuah mercusuar yang dibuat oleh seorang ahli dari Indonesia pada tahun 1981. Mercusuar itu berkonstruksi dari besi dengan tinggi 60 meter.



T. PULAU SEPA

Pulau Sepa yang memiliki pasir pantai yang berwarna putih, air laut yang bening, dan pantai yang landai. Pulau ini merupakan tempat latihan menyelam bagi penyelam pemula untuk mendapatkan *open water certificate*. Pulau yang jaraknya sekitar satu setengah jam dari Marina Ancol ini terkenal sebagai tempat ideal untuk berenang, menyelam, snorkeling, atau memancing. Di pulau ini tersedia fasilitas olahraga air dan penyewaan peralatan menyelam.

Pulau Sepa merupakan pusat penangkaran Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) yang bentuk mulutnya menyerupai paruh burung. P. Sepa tidak mempunyai sumber air tawar dan air yang tersedia di kamar mandi cottage merupakan air payau.

Pulau-pulau tujuan para penyelam

- P. Kotok
- P. Papa Theo
- P. Peniki
- P. Matahari
- P. Gosonglaga
- P. Sepa
- P. Semak Daun

Potensi Wisata Kepulauan Seribu terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

1. PULAU WISATA PENDUDUK/ PEMUKIMAN
2. PULAU WISATA PULAU RESORT
3. PULAU WISATA CAGAR ALAM KONSERVASI
4. PULAU WISATA ALAM LAUT
5. PULAU WISATA SEJARAH

For Futher More Information :

Kantor Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

Kantor Resort Kepulauan Seribu : Pulau Putri Tlp. 8305879 - 8305877
Pulau Kotok Tlp. 5347832 Pulau Bidadari Tlp. 6471173 - 64710048
Pulau Matahari Tlp. 6262619 - 6262629 Pulau Sepa Tlp. 6298828 - 63863477
Pulau Ayer Tlp. 3852004 - 3852033 Pulau Bira Besar Tlp. 31935535



Flora & Fauna

Flora

Selain kelapa (*Cocos nucifera*), api-api (*Avicennia*) dan bakau (*Rhizophora*), tumbuhan yang umum dijumpai di Kepulauan Seribu adalah tumbuhan pantai seperti nyamplung (*Calophyllum inophyllum*), mengkudu (*Morinda citrifolia*), waru (*Hibiscus tiliaceus*), pandan (*Pandanus sp.*), cemara laut (*Casuarina equisetifolia*), butun (*Barringtonia asiatica*), bogem (*Bruguiera sp.*), ketapang (*Terminalia cattapa*), kecundang (*Cerbera odollam*), dan sukun (*Artocarpus altilis*).

Fauna

Kepulauan Seribu memiliki 2 jenis penyu yang dilindungi Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 dan termasuk dalam Apendiks I Cites (Convention on International Trade in Endangered Wild Flora Fauna Species), dan Red Data Book IUCN (International Union for Conservation of Nature and Natural Resources), yakni penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) dan penyu hijau (*Chelonia mydas*)

- biawak (*Varanus salvator*)
- elang bondol (*Haliastur indus*)
- Burung pecuk ular (*Anhinga anhinga*),
- roko-roko (*Plegadis falcinellus*)
- raja udang biru kecil (*Halcyon chloris*)
- Ular taliwangsa atau ular cincin emas (*Boiga dendrophila*)
- Ular sanca (*Python*)
- suaka margasatwa di pulau rambut dan pulau bokor

Di dalam laut terdapat keragaman jenis hewan laut tropis Indo-Pasifik yang tinggi, terutama jenis koral, moluska, ekinodermata dan ikan. Jenis koral yang seringkali ditemukan adalah karang daging (*Porites lobata*) yang kebanyakan berwarna ungu, coklat dan kekuningan; berbagai species koral dari genus *Acropora* yang berbentuk seperti tanduk rusa, kipas atau semak - jenis koral ini juga dibudidayakan dalam skala yang relatif besar di Pulau Pramuka dan pulau lainnya untuk konservasi dan perdagangan internasional akan warnanya yang indah; koral-koral ini termasuk (tetapi tidak terbatas) *Acropora formosa*, *A. valida*, *A.*



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

hyacinthus, *A. echinata*, *A. humilis*, *A. millepora*, dan *A. cytherea*. Bisa juga ditemukan koral api (*Millepora* spp.) yang berwarna kuning sampai jingga kecoklatan yang mempunyai daya sengat yang tinggi.

Ekinodermata yang sering ditemui adalah bintang laut biru (*Linckia laevigata*), roti-roti (*Culcita novaeguineae*) yang merupakan bintang laut yang menyerupai bantal bersegi lima, bintang pasir (*Archaster typicus*), bintang bulu (*Oxycomanthus bennetti*) dan bulu babi berduri panjang atau bulu djane (*Diadema setosum*) yang menutup daerah yang luas di perairan dangkal. Bulu babi ini memiliki duri yang rapuh dan akan patah di dalam bila tertancap di kulit.

Kelompok moluska diwakili oleh tedong-tedong (*Lambis* spp.), lola susu bundar (*Trochus niloticus*), konus wajik (*Conus marmorata*) berbagai jenis kima (*Tridacna* spp.), kima pasir (*Hippopus hippopus*), gurita (*Octopus* spp.) dan sotong (*Sepia latimanus*). Walaupun demikian, kima pasir dan kima-kima lainnya yang sebelumnya ditemukan banyak di berbagai pulau menjadi terancam secara lokal karena koleksi yang melampaui batas. Sekarang, hanya sedikit kima pasir yang ditemukan di Pulau Pramuka dan hanya kima penggali (*Tridacna crocea*) yang dapat ditemukan di perairan pulau tersebut. Ikan-ikan dapat ditemukan secara beragam, termasuk sersan mayor (*Abudefduf saxatilis*) dan betok (*Pomacentrus* spp.). Akhir-akhir ini, overkoleksi untuk akuarium dan perdagangan ikan pangan telah membuat populasi berbagai spesies turun drastis di tempat-tempat dengan tekanan penangkapan tinggi.

Diselenggarakan oleh:



**BUKU PEDOMAN PEMILIHAN
PUTRA PUTRI BAHARI KEPULAUAN SERIBU**
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu
Jl. Kuningan Barat No. 1 Jakarta Selatan Telp/Fax (021) 527 8305.

Dasar Hukum Sektor Pariwisata dan Kebaharian

1. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Undang-undang Nomor 34 Tahun 1999 tentang Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Negara Republik Indonesia Jakarta.
4. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah.
5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan.
6. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
7. Undang-undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan.
8. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
9. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
10. Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 6 Tahun 1999 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
11. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2001 tentang Bentuk Susunan Organisasi dan Tatakerja Perangkat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
12. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 10 Tahun 2004 tentang Kepariwisataan
13. SK Gubernur Nomor 7 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

PERHATIAN!!!

BUKU PANDUAN INI HANYA BERTUJUAN SEBAGAI
PENGETAHUAN DASAR PESERTA PEMILIHAN PUTRA PUTRI
BAHARI DAN TIDAK MENJADI PARAMETER PERTANYAAN
DEWAN JURI.

HARAP DIGUNAKAN SEBAIK MUNGKIN SESUAI
UNDANG-UNDANG HAK CIPTA YANG BERLAKU.

Disusun oleh: ©AdeMaretha

Disahkan: Ikatan Putra Putri Bahari Jakarta Kepulauan Seribu